

## **PROSEDUR PENGELOLAAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) PADA DINAS PENDIDIKAN DAN OLAH RAGA KOTA AMBON**

Juliana Kesaulya<sup>1</sup>, Sri Astuti Musaid<sup>2</sup>

Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon

Email : <sup>1</sup>kesaulya.juliana@gmail.com, <sup>2</sup>srimusaid@yahoo.com

### **Abstract**

The purpose of this study was to determine the procedures for managing SAF in secondary education in 2019 fiscal year at the Ambon City Education Office. SAF of the 2019 fiscal year is funds sourced from the APBN, these funds are allocated to the region in order to fund special activities which are regional affairs which are included in national priorities. One of them is the SAF in the field of secondary education in the 2019 budget year which is allocated to schools that are used to build physical facilities and infrastructure to improve the quality of education, and create more competitive human resources.

This study uses analytical techniques. This study uses an evaluative research design with a quantitative-descriptive approach. The evaluation model used is the process evaluation model with Specific Allocation Fund (SAF) implementation stages including process stages with indicators of conformity to the subsidy fund distribution mechanism with technical guidelines, data sources from the Ambon City Education and Sports Office and data collection methods through instruments and interviews.

The results showed that the Specific Allocation Fund (SAF) implementation by the education office was in accordance with the procedures stipulated in the Specific Allocation Fund (SAF) implementation technical guidelines. The procedure for managing Specific Allocation Fund (SAF) in secondary education for the 2019 school year, from the central level until it is accepted by schools, must go through strict procedures before schools receiving Specific Allocation Fund (SAF) receive Specific Allocation Fund (SAF).

Keywords: Specific Allocation Fund (SAF)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pengelolaan DAK pada pendidikan menengah tahun anggaran 2019 pada Dinas Pendidikan Kota Ambon. DAK tahun anggaran 2019 adalah dana yang bersumber dari APBN, dana tersebut dialokasikan ke daerah dalam rangka mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah yang termasuk dalam prioritas nasional. Salah satunya yaitu DAK bidang pendidikan menengah tahun anggaran 2019 yang dialokasikan ke sekolah yang digunakan untuk membangun sarana dan prasarana fisik guna meningkatkan mutu pendidikan, dan menciptakan sumberdaya manusia yang lebih berdaya saing.

Penelitian ini menggunakan teknik analisa Penelitian ini menggunakan desain penelitian evaluatif dengan pendekatan kuantitatif-dekriptif. Model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi process dengan tahapan pelaksanaan DAK meliputi tahapan process dengan indicator kesesuaian mekanisme penyaluran dana subsidi dengan petunjuk teknis, sumber data dari Dinas Pendidikan dan Olahraga Kota Ambon dan metode pengumpulan data melalui instrumen dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan DAK oleh dinas pendidikan telah sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan dalam petunjuk teknis pelaksanaan DAK. Prosedur pengelolaan DAK bidang pendidikan menengah tahun ajaran 2019 dari tingkat pusat hingga diterima oleh sekolah harus melalui prosedur yang ketat sebelum sekolah penerima DAK mendapatkan DAK tersebut.

Kata Kunci: Dana Alokasi Khusus (DAK)

### **1. Pendahuluan**

Tuntutan reformasi disegala bidang yang didukung oleh seluruh masyarakat Indonesia dalam menyikapi berbagai permasalahan daerah akhir-akhir ini membawa dampak terhadap hubungan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah. pembangunan yang luas serta penggunaan dana yang lebih adil, transparan dan profesional antara tingkat pemerintah menjadi salah satu tuntutan daerah dan masyarakat. Untuk menjawab

tuntutan tersebut, MPR sebagai wakil rakyat telah mengeluarkan beberapa ketetapan yang harus dilaksanakan oleh pemerintah. Otonomi daerah adalah pemberian wewenang kepada daerah untuk mengatur dan mengelola keuangannya sendiri.

DAK digunakan untuk membangun sarana dan prasarana fisik. DAK yang khusus digunakan untuk pembangunan dan rehabilitasi ini apabila dikelola dengan baik, dapat memperbaiki mutu pendidikan,

meningkatkan pelayanan kesehatan, dan paling tidak dapat mengurangi kerusakan infrastruktur. Hal ini sangat penting untuk menanggulangi kemiskinan dan membangun perekonomian nasional yang lebih baik salah satu instansi pemerintah yang bertanggungjawab tentang semua hal yang berkaitan dengan pendidikan di Indonesia adalah dinas pendidikan. Dinas pendidikan di Indonesia di bagi menjadi beberapa wilayah kerja. Mulai dari tingkat pusat, provinsi, kabupaten, serta unit pelaksana teknis dinas (UPTD) tentunya masing-masing dinas punya wilayah kerja serta tugas masing-masing.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas maka penulis tertarik melakukan analisis pada pemanfaatan dana alokasi khusus (DAK) dan menuangkannya dalam penelitian yang berjudul “Analisa prosedur pengelolaan dana alokasi khusus (DAK) pada dinas pendidikan dan olahraga di kota ambon” Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: “menganalisis prosedur pengelolaan DAK pada dinas pendidikan dan olahraga di kota ambon khususnya pada pendidikan SMA tahun anggaran 2019”.

## 2. Kajian Literatur

Dalam peraturan direktur jenderal pendidikan menengah ini yang dimaksud dengan dana alokasi khusus bidang pendidikan menengah yang selanjutnya disebut DAK bidang dikmen adalah dana yang besumber dari anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN). Dana tersebut dialokasikan pada daerah tertentu untuk mendanai kegiatan khusus yang merupakan bagian dari prioritas nasional, untuk membiayai kebutuhan sarana dan prasarana satuan pendidikan menengah yang belum mencapai standar pendidikan dan guna percepatan pembangunan satuan pendidikan menengah di daerah.

Tujuan dan Sasaran

Kebijakan DAK bidang dikmen bertujuan untuk mendukung pelaksanaan rintisan wajib belajar 12 tahun melalui penyediaan sarana dan prasarana yang berkualitas dan mencukupi yaitu:

Menyiapkan layanan pendidikan melalui peningkatan ketersediaan, keterjangkauan, dan jaminan akses untuk jenjang pendidikan menengah.

Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan menengah menuju pencapaian standar pelayanan minimal sarana dan prasarana serta meningkatkan daya saing dan pemberdayaan potensi daerah.

## 3. Metode Penelitian

Lokasi dan Objek Penelitian

- Wilayah penelitian dilakukan pada Dinas Pendidikan dan Olahraga Kota Ambon.
- Objek penelitian dititik beratkan pada pengelolaan dana alokasi khusus (DAK).

Dinas pendidikan kota ambon yang terletak di jalan woter mongensidi lateri ambon merupakan kantor baru dari dinas pendidikan ambon. Gedung berlantai tiga tersebut cukup untuk menampung seluruh pegawai maupun pengawas, dimana pegawai sebanyak 83 orang dan pengawas sebanyak 56 orang. Walaupun dinas pendidikan kota ambon telah dipindahkan ke kantor baru, namun sebagian keuangan dinas belum dapat dipindahkan karena seluruh sistem keuangan belum terpasang di gedung yang baru. Oleh sebab itu untuk mempermudah urusan keuangan maupun percetakan print daftar gaji, maka bagian keuangan masih berkantor di kantor pemerintah kota ambon.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian evaluatif dengan pendekatan kuantitatif-dekriptif. Model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi process yaitu evaluasi pelaksanaan DAK bidang pendidikan. Desain evaluasi dijabarkan sebagai berikut:

Tahapan pelaksanaan DAK :

- Tahapan process  
Indikator:  
Kesesuaian mekanisme penyaluran dana subsidi dengan petunjuk teknis.
- Sumber data:  
Dinas Pendidikan dan Olahraga Kota Ambon.
- Metode:  
Instrumen dan wawancara.

## 4. Hasil dan Pembahasan

Belanja dana alokasi khusus atau yang biasa disebut DAK merupakan salah satu rekening belanja dalam anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN) yang nantinya akan dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah berdasarkan bidang-bidang tertentu sesuai dengan prioritas nasional.

Tujuan pengalokasian DAK antara lain adalah untuk meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana yang menjadi prioritas nasional dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi guna membantu pertumbuhan antar daerah. Ada tujuh bidang pelayanan pemerintah yang mendapatkan DAK, yakni pendidikan, kesehatan, infrastruktur (prasarana jalan, irigasi, dan air bersih), prasarana pemerintah, pertanian, perikanan, dan kelautan serta lingkungan hidup. di antara ketujuh

bidang tersebut, bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur jalan selalu mendapat porsi DAK terbanyak. DAK merupakan modifikasi dari model dana inpres pada era orde baru. Perbedaannya antara lain adalah, dana inpres memiliki dua pendekatan, yaitu pendekatan sektoral dan wilayah.

DAK disalurkan melalui kementerian kepada daerah berdasarkan bidang-bidang tertentu sesuai dengan prioritas nasional yang ditetapkan oleh pemerintah. Prioritas DAK selalu berubah setiap tahunnya pada tahun 2019 DAK diberikan kepada 7 bidang yaitu, pendidikan, kesehatan, infrastruktur, prasarana pemerintah, pertanian, perikanan serta kelautan. Penentuan porsi pagu untuk masing-masing bidang DAK ditentukan oleh kementerian keuangan dan badan pembangunan nasional dengan memperhatikan urutan prioritas nasional, tingkat penerapan DAK tahun-tahun sebelumnya usulan masing-masing bidang DAK. Pada tahun anggaran 2019 salah satu penganggaran DAK diberikan untuk bidang pendidikan yang dikelola oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan. Pengelolaan DAK pendidikan pada kementerian dilaksanakan oleh masing-masing direktorat jenderal, direktorat jenderal pendidikan dasar membawahi SD dan SMP sedangkan direktorat pendidikan menengah membawahi SMA dan SMK, masing-masing direktorat membuat petunjuk teknis pelaksanaan DAK pendidikan tahun anggaran 2019 sebagai peraturan pelaksana atas peraturan menteri pendidikan Nomor 9 Tahun 2015 tentang petunjuk teknis pelaksanaan DAK.

Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah menetapkan sekolah penerima DAK dimulai dari dirjen pendidikan menengah mengirimkan jenis serta peraturan pelaksanaan kepada pemerintah kabupaten, kemudian dinas pendidikan kabupaten menyampaikan pemberitahuan kepada sekolah. Sekolah yang sudah menerima pemberitahuan tersebut membuat proposal ke dinas pendidikan beserta usulan kegiatan sarana dan prasarana pendidikan menengah sesuai dengan prioritas nasional DAK pendidikan tahun anggaran 2019. Setelah menerima proposal dari sekolah, dinas pendidikan kabupaten/kota melakukan seleksi berdasarkan kriteria umum dan kriteria khusus sekolah penerima DAK, dalam seleksi tersebut dinas pendidikan juga menetapkan total dana alokasi serta jenis kegiatan per sekolah secara profesional. Setelah melalui tahap seleksi oleh dinas pendidikan kabupaten/kota maka bupati/walikota menetapkan sekolah penerima DAK melalui SK penetapan yang kemudian dilanjutkan dengan penandatanganan pemberian DAK.

### **Alur Pelaksanaan DAK**

Pelaksanaan DAK oleh sekolah dimulai setelah Bupati/Walikota menetapkan sekolah penerima DAK bidang pendidikan menengah tahun anggaran 2019 melalui SK penetapan berdasarkan usulan dari dinas pendidikan kabupaten/kota. Dinas pendidikan melakukan penandatanganan perjanjian pemberian DAK kemudian dinas pendidikan memberikan pertimbangan teknis pelaksanaan peningkatan prasarana pendidikan bagi sekolah penerima, agar sekolah memahami secara teknis mekanisme dan tata kelola pelaksanaan kegiatan peningkatan prasarana pendidikan.

P2S berkewajiban untuk membuat laporan pertanggungjawaban pembangunan sarana dan prasarana pendidikan yang terdiri dari laporan pertanggungjawaban mingguan, laporan bulanan, dan laporan akhir. Kepala sekolah kemudian memproses laporan P2S tersebut untuk dilaporkan kepada dinas pendidikan yang berisi, laporan bulanan berupa kemajuan pekerjaan meliputi; laporan fisik dan laporan keuangan. Laporan akhir yang disertai dengan iuran masalah yang dihadapi dan solusi yang ditempuh serta melampirkan foto sekolah mulai dari 0%, 40%, 70%, dan 100% yang diambil dari titik yang sama. Berkas foto disampaikan selain dalam bentuk cetak maupun dalam bentuk format digital.

### **Pengelolaan Keuangan DAK Oleh Sekolah**

Tanggung jawab pengelolaan DAK oleh sekolah dilaksanakan oleh bendahara P2S, tanggungjawab bendahara P2S meliputi, pada tahap perencanaan bendahara P2S menyusun rencana pembiayaan kegiatan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dan melakukan penyimpanan keuangan yang menjamin kelancaran kegiatan peningkatan prasarana pendidikan. Pada tahap pelaksanaan, bendahara menerima dan memeriksa usulan pembayaran kepada ketua dan membayar pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Pada tahap pelaporan bendahara melakukan pembukuan harian, mingguan, bulanan, dan akhir kegiatan, membuat konsep laporan keuangan hasil kegiatan tersebut dan mengarsipkan laporan keuangan tersebut kemudian menyampaikan keuangan kepada ketua panitia.

### **Pemantauan dan Evaluasi Atas Pelaksanaan DAK Bidang Pendidikan**

Pemantauan dan evaluasi DAK bidang pendidikan menengah dilakukan secara berjenjang. Pemantauan dan evaluasi tersebut dilaksanakan secara sampling, salah satunya dengan *review* laporan yang dimulai dari laporan panitia tingkat sekolah, kepala sekolah, laporan kabupaten/kota dan laporan pusat. Laporan tersebut pada

intinya memuat kemajuan pelaksanaan kegiatan sesuai indikator kinerja dan masalah serta kendala pelaksanaan anggaran maupun realisasi fisik dan keuangan.

Laporan dimulai dari P2S menyampaikan laporan disertai dengan bukti fisik, administrasi dan keuangan kepada kepala sekolah yang terdiri dari:

a. Laporan pertanggungjawaban mingguan yang meliputi:

1. Informasi volume, satuan dan bobot pekerjaan.
2. Prestasi pekerjaan mingguan.
3. Jumlah dana yang digunakan, serta
4. Foto-foto kemajuan pelaksanaan kegiatan.

b. Laporan bulanan meliputi:

1. Informasi volume, satuan dan bobot pekerjaan.
2. Prestasi pekerjaan bulanan.
3. Foto-foto kemajuan pelaksanaan kegiatan yang diambil dari titik tetap/titik yang sama.

c. Laporan akhir yang meliputi:

1. Dokumen penyelesaian fisik.
2. Dokumen penggunaan dana.
3. Foto-foto pelaksanaan kegiatan (0%, 40%, 70%, dan 100%).

Setelah menerima laporan P2S kepala sekolah menyampaikan laporan bulanan dan laporan akhir kepada kepala daerah melalui dinas pendidikan yang berupa laporan bulanan berupa kemajuan pekerjaan sesuai dengan uraian masalah yang dihadapi dan solusi yang ditempu. Setelah menerima laporan dari kepala sekolah melalui dinas pendidikan bupati/walikota menyusun laporan yang memuat laporan pelaksanaan kegiatan dengan penggunaan DAK bidang pendidikan tahun anggaran 2015 dan mengirimkan laporan tersebut kepada menteri keuangan, menteri dalam negeri, menteri pendidikan dan kebudayaan. Laporan tersebut mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam surat edaran bersama Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional

## 5. Kesimpulan

1. Pelaksanaan DAK oleh dinas pendidikan telah sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan dalam petunjuk teknis pelaksanaan DAK, mulai dari dikeluarkannya surat keputusan dinas pendidikan tentang tim pelaksana kegiatan DAK, data sekolah dengan kondisi sarana prasarana yang dimilikinya, sampai dengan cara pelaksanaan sampai laporan pertanggungjawaban pembangunan sarana dan prasarana pendidikan.

2. Dengan menggunakan prosedur pengelolaan DAK yang baik dan ketat maka dapat menghindari penyimpangan dalam penggunaan DAK bidang pendidikan menengah.

3. DAK bidang pendidikan menengah sangatlah diperlukan untuk pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.

## 6. Saran

1. Perlunya dilakukan sosialisasi DAK oleh Dinas pendidikan dan olahraga secara terus menerus dan melibatkan warga sekolah (tidak hanya kepala sekolah saja) dan warga masyarakat sekitar sekolah, agar pelaksanaan DAK tidak menyimpang dari ketentuan petunjuk teknis pelaksanaan DAK.
2. Perlunya ketepatan waktu dalam penyusunan petunjuk teknis pengelolaan DAK agar pelaksanaan DAK dilakukan sesuai dengan anggaran.
3. Dinas pendidikan dan olahraga kota ambon sebagai dinas yang bertanggungjawab atas pengalokasian DAK disarankan agar tetap mengawasi penggunaan DAK secara berkesinambungan.
4. Sekolah sebagai pengguna DAK disarankan supaya dapat memberikan laporan kepada dinas pendidikan dan olahraga kota ambon mengenai kemajuan pekerjaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.

## Daftar Pustaka

1. Kamus besar bahasa Indonesia, pengertian kualitas
2. Modul pengalokasian DAK kementerian keuangan 2015
3. Permendiknas, petunjuk teknis penggunaan DAK 2015
4. Peraturan pemerintah Nomor 48 Tahun 2008, tentang pendanaan pendidikan
5. Permendagri Nomor 20 tahun 2009, tentang pedoman pengelolaan keuangan DAK di daerah